

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DAN
RENCANA OPERASIONAL (RENOP) TAHUN 2018 – 2028**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN TERUNA BHAKTI
YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti Yogyakarta tahun 2018-2028 ini dibuat berdasar kepada: 1) Rencana Induk Pengembangan STAK Teruna Bhakti, 2) Isu Strategis Direktorat Jenderal Bimas Kristen Kementerian Agama RI, dan 3) hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) STAK Teruna Bhakti.

Rencana Strategis STAK Teruna Bhakti tahun 2018-2028 merupakan arah pengembangan STAK Teruna Bhakti dalam 10 tahun ke depan untuk digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan STAK Teruna Bhakti Yogyakarta ke depan.

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Ketua STAK TB



Dr. Jehannis Siahaya, M. Th.

BAB I

Pendahuluan

Dewasa ini di dunia pendidikan, perubahan politik, ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan teknologi dan seni merupakan tantangan yang amat kompleks dan saling berkaitan. Dalam menghadapi tantangan global, tugas Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti semakin berat karena selain harus memenuhi tuntutan lokal dan nasional, juga harus berusaha menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat regional dan global.

Oleh karena itu, STAK Teruna Bhakti, selain harus mampu memberikan pelayanan pedagogik, keilmuan dan profesionalisme untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik, juga harus mampu memberikan pencerahan bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perguruan tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa.

Melalui fungsi transformasi sumberdaya manusia, Iptek dan sosial, perguruan tinggi menempati posisi yang strategis dalam perubahan masyarakat. bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar dengan telah diberlakukannya era perdagangan bebas dan era globalisasi. Perkembangan masyarakat Indonesia yang begitu pesat dalam berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan dan globalisasi menuntut penyelesaian yang sistematis dan terus menerus dalam menjawab tantangan kebutuhan jenis dan kualitas sumberdaya manusia.

Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi.

Perkembangan yang begitu cepat dalam era globalisasi ini harus diantisipasi dengan cepat pula. Oleh karena itu, STAK Teruna Bhakti harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi dan peran dalam dunia pendidikan dengan sebaik-baiknya. Agar upaya yang dilaksanakan dalam kurun waktu sepuluh tahun mendatang sesuai dengan

kondisi dan perkembangan Sekolah Tinggi secara akurat, maka perlu disusun rencana strategis dan rencana operasional Sekolah Tinggi untuk tahun 2018-2028 Penyusunan Renstra STAK Teruna Bhakti bertitik tolak dari data dan informasi tentang capaianai dalam pelaksanaan Renstra STAK Teruna Bhakti 2018-2022 yang akan datang serta permasalahan yang belum terpecahkan secara optimal dan perlu ditindaklanjuti.

Latar Belakang

STAK Teruna Bhakti berdiri pada tanggal 10 Februari 2011 di bawah pembinaan Yayasan Charista yang merupakan organisasi yang esensi dan eksistensinya ditujukan dalam rangka menjadi mitra pemerintah dalam turut serta mencerdaskan kehidupan dan kesejahteraan bangsa Indonesia. Ijin Penyelenggara dari Dirjen Bimas Kristen Kementerian Agama RI pertama kali diberikan pada tahun 2013 untuk Prodi S1 Teologi, S1 Pendidikan Agama Kristen, S2 Teologi dan S2 Pendidikan Agama Kristen. Sejak tahun 2013, STAK Teruna Bhakti berusaha untuk menyesuaikan diri dengan sistim pendidikan tinggi yang ada di Indonesia dan menyesuaikan diri dengan undang-undang nomor 12, tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Salah satu hal yang dilakukan adalah dengan menetapkan Rencana Strategi untuk 5 tahun kedepan, mulai dari tahun 2013-2017.

Tahun 2018 menjadi tonggak perubahan arah pengembangan pendidikan tinggi di STAK Teruna Bhakti. Hal ini Ditambah lagi dengan berbagai ketentuan dan rambu-rambu pada Undang-Undang yang ada sangat mempengaruhi arah pengembangan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk STAK Teruna Bhakti. Pokok-pokok pengembangan STAK Teruna Bhakti menggambarkan arah pengembangan jangka panjang yang mengacu pada Rencana Induk STAK Teruna Bhakti, termasuk di dalamnya tahapan sasaran pengembangan yang diturunkan dalam bentuk kebijakan umum arah pengembangan STAK Teruna Bhakti setiap lima tahun. Dan salah satu rencana jangka panjang adalah proses peralihan dari Perguruan Tinggi Kegamaan Kristen Swasta menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri Yogyakarta.

Dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi, STAK Teruna Bhakti membutuhkan panduan yang memuat arahan, capaian dan tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra) untuk mengelola pengembangan STAK Teruna Bhakti dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, laju perubahan cepat, serta tuntutan masyarakat yang lebih maju. Renstra diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan dan perkembangan internal maupun eksternal dan mampu menjawab berbagai isu strategis yang akan dihadapi STAK Teruna Bhakti. Diharapkan semua warga STAK Teruna Bhakti dapat memahami dan melaksanakan Renstra pada bidang dan unit kerja masing-masing.

Landasan Hukum

Renstra 2018-2022 ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
6. Permendikbud Nomor 139 Tahun 2014 tentang Struktur organisasi perguruan tinggi.
7. STATUTA STAK Teruna Bhakti 2018-2022

BAB II ANALISIS SWOT LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

KEKUATAN

1. STAKTB saat ini memiliki 26 dosen tetap
2. STAKTB memiliki fasilitas perkantoran, perkuliahan, ruang mikro teaching, perpustakaan, ruang laboratorium, ruang pascasarjana dan ruang chapel
3. Modernisasi kampus akan dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga citra STAK Teruna Bhakti akan meningkat.
4. Peningkatan jumlah kemitraan kerjasama dalam dan luar negeri yang dilakukan demi meningkatkan keberagaman kegiatan STAK Teruna Bhakti.
5. STAKTB dengan sistem multikampus dapat memperluas pelaksanaan Tridharma secara lebih aktif dan produktif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
6. Tersedianya infrastruktur ICT di kampus akan memodernisasi sistem pembelajaran, *on-line management*, *e-learning* dan *virtual library* sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat, efektif dan efisien.
7. STAKTB memiliki potensi yang kuat dalam bidang keilmuan, kependidikan, kesenian, dan olahraga yang ditandai oleh tingginya tingkat partisipasi dan prestasi civitas akademika baik tingkat nasional maupun internasional.
8. Terdapat potensi kapasitas membangun yang besar di kalangan staf akademik untuk menghasilkan karya besar, termasuk kemampuan dalam penyelenggaraan Tridharma, apalagi kalau potensi itu dapat dihimpun menjadi kekuatan kolektif melalui manajemen yang baik.
9. STAKTB memiliki kredibilitas yang sangat memadai sebagai penyelenggara pendidikan tinggi di bidang tologi Kristen dan pendidikan. Hal ini didasarkan pada pengakuan secara nasional yang dibuktikan dengan adanya akreditasi beberapa Prodi dari BAN-PT
10. Tersusunnya pedoman-pedoman penjaminan mutu (*quality assurance*)

KELEMAHAN

1. Sistem manajemen Tridharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan serta perkantoran belum optimal.
2. Hasil akreditasi 2 program studi S1 dan S2 1 Program studi masih mendapat nilai C
3. STAKTB memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen maupun sarana prasarana kampus.
4. Keterbatasan dana, fasilitas laboratorium dan sarana prasarana menyebabkan lembaga ini belum optimal.
5. Belum terimplementasi secara optimal pedoman-pedoman penjaminan mutu (*quality assurance*).
6. Belum terbangunnya Budaya dan iklim kerja secara maksimal, yang mengacu pada Tridharma Perguruan Tinggi

PELUANG

1. Proses Perubahan Status dari Perguruan Tinggi Swasta (STAKTB) menjadi Perguruan Tinggi Kristen Negeri Pertama di Jawa (STAK Negeri Yogyakarta),

pada intinya perubahan dari keterbatasan ke keleluasaan (otonomi) dalam mengelola STAKTB. Otonomi ini memberikan keleluasaan untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan global dan sekaligus mengantisipasi kebutuhan masyarakat.

2. STAK Teruna Bhakti menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi dari dalam dan luar negeri, melalui kemitraan dengan melakukan rujuk mutu (*benchmarking*) demi meningkatkan kualitas.
3. Undang-undang tentang Guru dan Dosen serta PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, memberi peluang kepada STAK Teruna Bhakti untuk memaksimalkan perannya sebagai Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) melalui Sertifikasi.
4. Otonomi daerah, yakni pelimpahan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah, merupakan peluang bagi STAKTB untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan ipteks.
5. Belum adanya STAK Negeri di Pulau Jawa, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, menjadi peluang tersendiri bagi pengembangan STAKTB di masa depan.

ANCAMAN

1. Rendahnya daya dukung anggaran pendidikan dari pemerintah mengharuskan STAKTB menggali sumber dana pendamping dan menggunakannya secara efisien.
2. Proposal penelitian yang tidak kompetitif, sehingga dana bantuan penelitian dari pemerintah tidak diperoleh.
3. Munculnya Program-program Studi yang sejenis di sekitar STAK Teruna Bhakti, menjadikan STAK Teruna Bhakti lebih kompetitif.
4. Peta kebutuhan daerah yang dapat dijadikan dasar bagi STAKTB dalam menyusun program pengabdian pada masyarakat belum teridentifikasi dengan baik.
5. Persaingan kerja lulusan semakin ketat akibat jumlah lulusan perguruan tinggi meningkat, tetapi tumbuh dan berkembangnya lapangan kerja sangat rendah.
6. Transisi demokrasi dan perubahan sistem politik nasional tidak diimbangi dengan kesiapan pendidikan politik melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan, sehingga mengurangi nilai edukatif program Organisasi Mahasiswa (Ormawa) dan alumni sebagai bagian dari aset pendidikan STAKTB. Belum adanya guru besar dari produksi STAKTB dan prosentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 yang masih belum memadai, dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
7. Kebijakan otonomi daerah yang diartikan sempit dalam hal rekrutmen lulusan perguruan tinggi yang lebih mengutamakan putra daerah, sehingga lulusan STAK Teruna Bhakti tidak semuanya terserap.
8. Persaingan global, perkembangan ipteks dan tuntutan produktivitas STAK Teruna Bhakti menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.

BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

VISI

Dalam sejarah perkembangannya, STAK Teruna Bhakti telah tampil menjadi lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang secara konsisten berkiprah dalam bidang pendidikan. Kejayaan STAK Teruna Bhakti tidak berhenti dalam menanggapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan masyarakat. Bahkan sebaliknya, perubahan global sekarang ini merupakan peluang bagi STAK Teruna Bhakti untuk tampil mengambil inisiatif dan mengembangkan inovasi pendidikan. Bertolak dari latar belakang serta statuta yang telah dilakukan penyempurnaan maka Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STAKTB) menetapkan visi untuk " **“Menjadi salah satu institusi unggulan dan berperan sebagai pusat transformasi Pendidikan Agama Kristen, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di Indonesia, pada tahun 2037.”**

Misi

STAKTB memiliki Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dibidang teologi, dan menghasilkan lulusan berkualitas tinggi, kompetitif baik untuk gereja, maupun masyarakat luas.
2. Menyelenggarakan penelitian dan kajian teoritis untuk mengembangkan pendidikan teologi secara lokal, regional, nasional, bahkan internasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud penerapan ilmu teologi, baik di dalam gereja maupun di masyarakat Indonesia.

TUJUAN

1. Menghasilkan Guru Agama dan para teolog yang transformatif, berkualitas tinggi, dan berkarakter Kristus.
2. Menghasilkan Guru Agama dan para teolog yang mampu menganalisa firman Tuhan dan mengimplementasikannya dalam kehidupan bergereja dan bernegara.
3. Menghasilkan Guru Agama dan para teolog yang trampil dalam semua aspek pelayanan, baik di gereja maupun masyarakat.

SASARAN

1. Terwujudnya Perguruan Tinggi yang transformatif, bermutu, berinovasi, dan berorientasi global sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Terwujudnya Perguruan Tinggi yang transformative, bermutu, berinovasi, dan berorientasi global sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Terwujudnya Perguruan Tinggi yang dapat melaksanakan tata kelola perguruan tinggi yang baik, inovatif, mandiri, dan mengedepankan pelayanan prima.
4. Berkembangnya Perguruan Tinggi dalam hal kerjasama institusional dalam dan luar negeri sebagai upaya mengoptimalisasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pemberdayaan lulusan.

5. Tercapainya Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kesejahteraan sivitas akademika yang berbasis iman, budaya, inovasi, dan profesionalistik.

BAB IV ISU STRATEGIS

Globalisasi, undang-undang sistem pendidikan nasional, Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi, kebijakan pemerintah dan potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Sistem dan implementasi proses pendidikan di semua jenjang belum dilaksanakan secara optimal. Selain itu STAKTB menghadapi keterbatasan dalam melaksanakan tuntutan pembelajaran dengan *problem based learning* dan kurikulum berbasis kompetensi juga perlu mendapatkan perhatian. Pada sisi lain terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu penelitian/pengabdian pada masyarakat dengan belum dimanfaatkannya kesempatan yang terbuka luas.

Dibutuhkan peningkatan penelitian yang memperhatikan keberlanjutan dengan mengangkat masalah berlandaskan kearifan lokal. Sistem organisasi dan tata hubungan antar lembaga, program studi dan unit di lingkungan STAK Teruna Bhakti belum terbangun secara efektif dan efisien. Kondisi tersebut disebabkan oleh tidak seimbangannya kemampuan manajerial dan teamwork.

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa Sekolah Tinggi merupakan bagian dari suatu lingkungan. Berdasarkan identifikasi dari faktor lingkungan diperoleh informasi mengenai sumber daya yang dapat dimanfaatkan Sekolah Tinggi agar dapat tetap hidup dan berkembang. Sekolah Tinggi hanya dapat hidup dan berkembang apabila luarannya atau lulusannya sesuai dan diterima dengan kebutuhan sistem tersebut.

Sekolah Tinggi ditinjau dari sistem pasar hanya dapat hidup apabila luarannya dapat memenuhi kebutuhan pengguna atau pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lembaga pendidikan/persekolahan, instansi lain dan pemerintahan. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga akademik dan tenaga administrasi. Dalam cara pandang yang demikian, Sekolah Tinggi harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan (baik internal maupun eksternal). Abad ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan sulit ditebak.

Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing yang berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut dapatlah ditetapkan perubahan-perubahan pada lingkungan strategis sebagai berikut:

1. Perubahan tuntutan masyarakat agar luarannya lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Kualitas lulusan yang masih kurang mendapatkan tempat dari pengguna
3. Perubahan kemampuan Sekolah Tinggi yang terbatas dalam memberikan anggaran yang memadai bagi kebutuhan rutin dan pengembangan prodi.
4. Belum optimalnya penerapan visi dan misi Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti.

Pengembangan dan pola pengelolaan belum mencerminkan sinergis semua potensi yang ada. Teknologi informasi belum sepenuhnya dimanfaatkan dan dikembangkan untuk menunjang

sistem pendidikan. Perubahan lingkungan pendidikan dengan semakin berkembangnya perguruan tinggi swasta lainnya. Hal ini menuntut STAKTB harus mampu terus menerus meningkatkan kualitas agar mampu bersaing.

Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga akademik maupun tenaga administrasi, yang mengharapkan kesejahteraan lebih baik dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti. Pengembangan sarana dan prasarana kampus yang belum optimal, sehingga belum sesuai dengan eksistensi sekolah tinggi dan tuntutan masyarakat.

Strategi yang dipilih secara umum mengacu pada program sekolah tinggi, dan secara khusus mengacu pada kebijakan di dunia Ilmu Pendidikan dan keguruan, baik di tingkat nasional maupun global. Adapun strategi untuk mencapai visi STAK Teruna Bhakti sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pengajaran:

- a. Melaksanakan pemantauan terhadap prestasi akademik mahasiswa secara periodik
- b. Memberikan layanan bimbingan akademik secara intensif dan terjadwal
- c. Memberikan layanan bimbingan akademik secara intensif dan terjadwal
- d. Pemantauan bimbingan skripsi secara intensif dan terjadwal.
- e. Melakukan jalinan kerjasama dengan pihak *stakeholders* dan alumni untuk menyalurkan lulusan.
- f. Melaksanakan promosi/ menawarkan lulusan kepada *stakeholders*.
- g. Melakukan kerjasama dengan *stakeholders* dan alumni untuk menyalurkan lulusan.
- h. Melaksanakan promosi/ menawarkan lulusan kepada *stakeholders*.
- i. Melakukan revisi Silabus dan RPS secara berkala setiap tahun.

2. Kurikulum:

- a. Melakukan *banchmarking* kepada program studi sejenis di perguruan tinggi lain.
- b. Peninjauan dan pengembangan kurikulum setiap tiga tahun.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan eksternal/*stakeholders*.
- d. Melakukan kajian terhadap kebutuhan tenaga kerja dalam bidang sastra Inggris.
- e. Optimalisasi pelaksanaan Pengendalian Mutu dalam kerangka ISO dan penjaminan mutu internal.
- f. Pengembangan SOP, penerapan yang konsisten dalam kerangka ISO dan penjaminan mutu internal, serta peninjauan ulang SOP secara periodik.

3. Penelitian:

- a. Mengagendakan kegiatan dan anggaran penelitian secara teratur dan terjadwal setiap tahun.
- b. Mendorong para dosen untuk menyusun proposal hibah bersaing melalui kegiatan *workshop*.
- c. Mengikutsertakan dosen dalam seminar/*workshop* penyusunan karya ilmiah.
- d. Mengikutsertakan dosen dalam seminar/workshop penyusunan karya ilmiah.
- e. Mengikutsertakan dosen dalam seminar/workshop penyusunan karya ilmiah.

4. Pengabdian kepada Masyarakat:

- a. Mengagendakan kegiatan dan anggaran pengabdian kepada masyarakat secara teratur dan terjadwal setiap tahun.
- b. Mendorong para dosen untuk menyusun proposal hibah bersaing melalui kegiatan *workshop*.

5. Sumberdaya Manusia:

- a. Mengurangi jumlah dosen yang berpendidikan S1 dengan cara memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S2.
- b. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S2.
- c. Melakukan rekrutmen dosen baru yang berpendidikan minimal S2.
- d. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3.
- e. Melakukan rekrutmen dosen baru yang berpendidikan minimal S3.
- f. Memfasilitasi pengajuan jabatan fungsional akademik para dosen (Asisten Ahli).
- g. Memfasilitasi pengajuan jabatan fungsional akademik para dosen (Lektor).
- h. Memfasilitasi pengajuan jabatan fungsional akademik para dosen (Lektor Kepala).
Memfasilitasi pengajuan jabatan fungsional akademik para dosen (Guru Besar).
- i. Melakukan analisiskebutuhan dan pengusulan tenaga kependidikan secara berkala.

6. Infrastruktur:

- a. Melakukan analisis kebutuhan dan pengusulan serta pemeliharaan ruang kelas secara berkala.
- b. Melakukan analisis kebutuhan dan pengusulan serta pemeliharaan ruang laboratorium secara berkala.
- c. Melakukan analisis kebutuhan dan pengusulan serta pemeliharaan ruang dosen secara berkala.

7. Kerjasama:

- a. Meningkatkan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam bidang tri dharma perguruan tinggi yang difasilitasi oleh STAK Teruna Bhakti.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam bidang tri dharma perguruan tinggi yang difasilitasi oleh STAK Teruna Bhakti.

8. Suasana Akademik

- a. Mengadakan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan program kerja kemahasiswaan
- b. Mengadakan kegiatan ilmiah secara rutin minimal setiap bulan

- c. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menjalin interaksi dosen – mahasiswa dalam rangka menciptakan suasana akademik yang kondusif.

Secara umum, **Rencana Strategis dan Rencana Operasioan (Rensop) Periode Tahap I: 2018/2019 - 2022/2023, dan Tahap II: 2023/2024 – 2027/2028**, dijabarkan sebagai berikut.

Sasaran Mutu	Tahap I					Tahap II					Strategi Pencapaian
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	
Pendidikan dan Pengajaran											
Kualitas Pendidikan dan Pengajaran											
Rata-rata IPK lulusan	3,1	3,2	3,3	3,4	3,45	3,5	3,55	3,6	3,7	3,8	Monitoring prestasi akademik mahasiswa secara berkala. Meningkatkan mutu dan frekuensi layanan bimbingan akademik.
Rata-rata lama studi (tahun) Program S1	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	Monitoring prestasi akademik mahasiswa secara berkala. Meningkatkan mutu dan frekuensi layanan bimbingan akademik.
Program S2	1,5 Thn	1,5 Thn	1,5 Thn	1,5 Thn	1,5 Thn	1,5 Thn	1,5 Thn	1,5 Thn	1,5 Thn	1,5 Thn	
Program S3	3 Tahun	3 Tahun	3 Tahun	3 Tahun	3 Tahun	3 Tahun	3 Tahun	3 Tahun	3 Tahun	3 Tahun	
Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang pertama	1-3 bulan	1-3 bulan	1-3 bulan	1-3 bulan	1-3 bulan	1-3 bulan	1-3 bulan	1-3 bulan	1-3 bulan	1-3 bulan	Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga, khususnya lembaga gereja untuk meningkatkan keterserapan lulusan. Mengadakan kegiatan promosi kepada berbagai pihak yang berpotensi menyerap lulusan.

Sasaran Mutu	Tahap I					Tahap II					Strategi Pencapaian
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	
Keterserapan lulusan	85%	86%	87%	88%	89%	90%	90%	90%	90%	90%	Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga untuk meningkatkan keterserapan lulusan. Mengadakan kegiatan promosi kepada berbagai pihak yang berpotensi menyerap lulusan.
Kesesuaian bidang pekerjaan	80,20%	80,84%	81,70%	82,67%	83,66%	85%	86%	87%	88%	89%	Membangun jaringan kerjasama dengan alumni untuk mendapatkan berbagai <i>feedback</i> tentang dunia kerja.
Ketersediaan Silabus dan RPS	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Secara berkala merevisi Silabus dan RPS.
2. Kurikulum											
Peninjauan kurikulum	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	Mengumpulkan berbagai masukan dan aspirasi dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal kampus untuk dijadikan masukan review kurikulum. Review kurikulum dilakukan secara berkala, yaitu setiap 3 tahun.

Sasaran Mutu	Tahap I					Tahap II					Strategi Pencapaian
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	
Tersedia kurikulum berbasis kompetensi dan <i>link and match</i>						√	√	√	√	√	Membangun kerja sama dengan berbagai pihak yang relevan termasuk dengan asosiasi profesi sesuai bidang ilmu. Mengkaji perkembangan tuntutan dunia kerja.
Tersedia Pedoman penjaminan mutu internal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Optimalisasi pelaksanaan Pengendalian Mutu dan Penjaminan Mutu Internal.
Tersedianya SOP yang efektif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Melakukan review SOP, melakukan monitoring pegejawantahannya dan mengembangkan SOP berdasarkan hasil evaluasi.
Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Penelitian											
Jumlah penelitian yang dibiayai oleh PT sendiri	10	10	10	10	10	15	20	25	30	40	Kegiatan penelitian dijadwalkan secara teratur dan ditunjang penganggarannya.

Sasaran Mutu	Tahap I					Tahap II					Strategi Pencapaian
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	
Jumlah penelitian yang dibiayai oleh luar PT	3	3	3	6	6	6	9	9	9	12	Memotivasi dosen untuk menyusun proposal hibah bersaing, mengadakan <i>workshop</i> penyusunan proposal penelitian dengan mendatangkan tenaga ahli.
Jumlah publikasi karya ilmiah tingkat lokal	70	70	70	73	73	73	76	76	76	79	Mendorong dosen untuk mempublikasikan karya ilmiahnya dan mengupayakan pemberian insentif bagi para penulis yang mempublikasikan karyanya.
Publikasi karya ilmiah tingkat nasional	3	3	3	6	6	6	9	9	9	12	Mendorong dosen untuk mempublikasikan karya ilmiahnya dan mengupayakan pemberian insentif bagi para penulis yang mempublikasikan karyanya.
Jumlah publikasi karya ilmiah tingkat internasional	0	0	0	3	13	3	6	6	6	9	Mendorong dosen untuk mempublikasikan karya ilmiahnya dan mengupayakan pemberian insentif bagi para penulis yang mempublikasikan karyanya.

Sasaran Mutu	Tahap I					Tahap II					Strategi Pencapaian
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	
1. Pengabdian kepada Masyarakat											
Jumlah PkM yang dibiayai oleh PT sendiri	35	35	35	38	38	38	41	41	41	44	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijadwalkan secara teratur dan ditunjang penganggarannya.
Jumlah PkM yang dibiayai oleh pihak di luar PT	3	3	3	6	6	6	9	9	9	12	Memotivasi dosen untuk menyusun proposal hibah dan mengadakan workshop penyusunan proposal pengabdian dengan mendatangkan tenaga ahli.
C. Sumber Daya Manusia											
Jumlah dosen yang berpendidikan terakhir S-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Mendorong dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya sesuai dengan bidang ilmu.
Jumlah dosen yang berpendidikan terakhir S-2	14	14	14	8	8	7	7	5	5	4	Mendorong dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya sesuai dengan bidang ilmu. Proses rekrutmendosen baru dilakukan dengan mempertimbangkan kualifikasi minimal S-2 dalam bidang ilmu yang dibutuhkan.

Sasaran Mutu	Tahap I					Tahap II					Strategi Pencapaian
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	
Jumlah dosen yang berpendidikan terakhir S-3	12	12	15	18	20	25	28	30	35	40	Mendorong dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya (S-3) sesuai dengan bidang ilmu. Proses rekrutmen dosen baru dilakukan dengan mempertimbangkan kualifikasi minimal S-3 dalam bidang ilmu yang dibutuhkan.
Jumlah dosen dengan jabatan fungsional akademik terakhir Asisten Ahli	15	20	25	30	40	50	50	55	55	60	Mendorong dosen untuk mengurus kenaikan jabatan dan menyediakan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Jumlah dosen dengan jabatan fungsional akademik terakhir Lektor	3	3	3	3	3	4	6	8	10	12	Mendorong dosen untuk mengurus kenaikan jabatan (ke Lektor) dan menyediakan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jumlah dosen dengan jabatan fungsional akademik terakhir Lektor Kepala	0	0	0	0	1	1	2	2	3	3	Mendorong dosen untuk mengurus kenaikan jabatan (ke Lektor Kepala) dan menyediakan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Sasaran Mutu	Tahap I					Tahap II					Strategi Pencapaian
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	
Jumlah dosen dengan jabatan fungsional akademik Guru Besar									1	1	Mendorong dosen untuk mengurus kenaikan jabatan (ke guru besar) dan menyediakan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Jumlah tenaga kependidikan	3	3	3	4	10	15	15	20	20	20	Melakukan kajian kebutuhan tenaga kependidikan dan menyusun program pengadaannya.
Infrastruktur Prarana											
Laboratorium Microteaching	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Melaksanakan kegiatan praktek mengajar bagi mahasiswa, khususnya yang akan mengikuti kegiatan PPL
Laboratorium Komputer	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Menunjang sarana sekait aspek IT dan multimedia serta melaksanakan pembelajaran praktek untuk mata kuliah teori dan praktek ilmu komputer.

Laboratorium Bahasa						√	√	√	√	√	Menjaga mutu pengajaran mata kuliah untuk Bahasa Inggris yang berfokus pada <i>grammar</i> , <i>Vocabulary</i> dan <i>listening</i> , khususnya prodi Teologi yang mayoritas buku referensinya dalam bahasa Inggris.
---------------------	--	--	--	--	--	---	---	---	---	---	--

Sasaran Mutu	Tahap I					Tahap II					Strategi Pencapaian
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	
Ruang kerja pimpinan, dosen dan staf	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Meningkatkan ketersediaan dan mutu sarana kerja untuk menunjang pelaksanaan berbagai kinerja.
2. Sarana/Fasilitas											
Fasilitas pembelajaran/ LCD projector	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Meningkatkan ketersediaan berbagai fasilitas pembelajaran termasuk LCD Proyektor baik dari aspek mutu maupun jumlah
Penyediaan fasilitas laboratorium sesuai standar	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	Secara bertahap meningkatkan mutu fasilitas pendukung berupa laboratorium yang ada di STAK Teruna Bhakti.
Jaringan koneksi internet (WiFi, LAN dan WAN)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Saat ini STAK Teruna Bhakti telah memiliki fasilitas internet dengan tersedianya tower setinggi 24 m dan bandwidth 30 Mbps dan akan terus ditingkatkan, untuk segenap sivitas akademika.
Penyediaan alat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Meningkatkan ketersediaan sarana sekait aspek TIK untuk menunjang berbagai kinerja sivitas akademika.

E. Kerjasama

Sasaran Mutu	Tahap I					Tahap II					Strategi Pencapaian
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028	
Jumlah kerja sama dengan instansi di dalam negeri	2	2	4	10	16	22	28	34	40	46	Membangun kerja sama dengan berbagai instansi di dalam negeri dalam bidang tri dharma perguruan tinggi.
Jumlah kerja sama dengan instansi di luar negeri	-	-	2	2	3	5	7	10	13	16	Membangun kerja sama dengan berbagai instansi di luar negeri dalam bidang tri dharma perguruan tinggi.
F. Suasana Akademik											
Kegiatan antar mahasiswa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Mendirikan beragam wadah kegiatan mahasiswa seperti Unit kegiatan mahasiswa (UKM) untuk meningkatkan interaksi positif sesama mahasiswa.
Kegiatan antar dosen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan ilmiah yang diadakan secara berkala.
Kegiatan Dosen – Mahasiswa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Memfasilitasi interaksi dosen dan mahasiswa melalui berbagai kegiatan intra kurikuler seperti bimbingan dan juga ekstrakurikuler misalnya melalui kegiatan pengabdian bersama.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis dan Rencana Operasional STAK Teruna Bhakti tahun 2018-2028 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan seluruh unit kerja di lingkungan STAK Teruna Bhakti. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan STAK Teruna Bhakti, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan STAKTB dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Ketua Yayasan / Pembina.

Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan STAK Teruna Bhakti serta dukungan Pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap civitas akademika STAK Teruna Bhakti hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh- sungguh seraya berdoa kepada Tuhan Yesus Kristus.

Yogyakarta, 12 Maret 2018
Ketua,

Dr. Johannes Siahaya, M.Th.